

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Pembangunan desa tidak terlepas dari konteks manajemen pembangunan daerah baik di tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi karena kedudukan desa dalam konteks yang lebih luas (sosial, ekonomi, akses pasar, dan politik) harus melihat keterkaitan antardesa, desa dalam kecamatan, antarkecamatan dalam kabupaten dan antarkabupaten.

Pembangunan desa memiliki sebuah peran yang cukup penting dalam proyek pembangunan nasional. Pembangunan desa cakupannya sangat luas karena merupakan dasar dari sebuah pembangunan. Pembangunan desa ditujukan untuk sebuah peningkatan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat desa. Dalam pelaksanaan pembangunan desa seharusnya mengacu pada pencapaian tujuan dari pembangunan yaitu mewujudkan kehidupan masyarakat pedesaan yang mandiri, maju, sejahtera, dan berkeadilan.<sup>1</sup>Pembangunan desa merupakan salah satu agenda besar untuk mengawal implementasi UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yang

dilaksanakan secara sistematis, konsisten, dan berkelanjutan dengan jalan fasilitasi, supervisi, dan pendampingan.

Sistem kepemimpinan di Indonesia yaitu presindesial dengan gaya kepemimpinan setiap presiden yang berbeda-beda. Saat ini Indonesia di pimpin oleh presiden Jokowi. Presiden Jokowi sendiri menjadi presiden pada tahun 2014-2019 dan terpilih kembali menjadi presiden pada periode 2019-2024. Joko Widodo memiliki gaya kepemimpinan yang berorientasi pada Blusukan atau mendekati diri dengan masyarakat, tidak mau ribet, dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada, melayani masyarakat, menekankan inovasi dan komunikatif (Syugiarto, 2022).

Mengacu pada teori Northouse, (2016), gaya kepemimpinan presiden Joko Widodo yaitu Servant Leadership (Kepemimpinan Yang Melayani). Gaya kepemimpinan ini sangat melekat pada presiden Jokowi karena terlihat bahwa Jokowi kecenderungan lebih mengutamakan kebutuhan, kepentingan dan aspirasi orang-orang yang dipimpinnya di atas dirinya. Orientasi presiden Joko Widodo sendiri adalah untuk melayani, cara pandangnya holistik dan beroperasi dengan standar moral spiritual. Hal ini terlihat dari beberapa tempat yang dikunjungi presiden Joko Widodo secara langsung agar dapat membaur dengan masyarakat, seperti melakukan blusukan di tiga titik rumah sakit untuk memastikan penanganan covid-19 berjalan baik, beberapa di antaranya bahkan dilakukan di malam hari. Lewat peninjauan yang ia lakukan, Jokowi ingin menyampaikan pesan

mengenai pentingnya seorang pemimpin untuk rutin mengecek ketersediaan obat-obatan hingga tempat isolasi pasien covid-19.

Sementara itu sistem pemerintahan di NTT dipimpin oleh seorang gubernur. Gubernur saat Ini memiliki gaya kepemimpinan yang tegas dan taat teragadap aturan. Gaya kepemimpinan Gubernur NTT ini sangat baik agar bahwahnya dan juga masyarakat tidak seena-mena dan taat terhadap aturan yang ada sehingga dapat menopang pembangunan di NTT.

Gaya kepemimpinan yang memepengaruhi pembangunan juga dapat dilihat dari gaya kepemimpinan seorang kepala desa. Dalam penelitian ini gaya kepemimpinan yang dilihat adalah gaya kepemimpinan Kepala Desa Bone, Kecamatan Aamanuban Tengah, Kabupaten TTS.

Tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik dalam satuan Negara merupakan suatu kebutuhan yang tak dapat dipisahkan. Sejalan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, perlu mendapat perhatian yang serius mengingat selama ini. Diaturnya desa dengan undang-undang tersendiri, memperlihatkan kemauan politik pemerintah untuk menjadikan desa sebagai basis pembangunan. Hal ini sejalan dengan visi dan misi undang-undang tersebut, dimana Negara melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, mandiri dan demokratis sehingga tercipta landasan yang kuat dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan menuju terciptanya

masyarakat yang adil makmur dan sejahtera Daerah (Soleh dan Rochmansjah, 2014).

Pemerintah desa merupakan simbol formil kesatuan masyarakat desa. Pemerintah desa sebagai badan kekuasaan terendah selain memiliki wewenang asli untuk mengatur rumah tangga sendiri juga memiliki wewenang dan kekuasaan sebagai pelimpahan secara bertahap dari pemerintah di atasnya. Pemerintahan desa diselenggarakan di bawah pimpinan seorang kepala desa beserta perangkat desa yang membantunya untuk mewakili masyarakat desa guna hubungan keluar maupun ke dalam masyarakat yang bersangkutan. Pemerintahan desa memiliki peranan signifikan dalam pengelolaan proses sosial di dalam masyarakat, tugas utama yang harus ditempuh pemerintah desa adalah bagaimana cara untuk mengembangkan prinsip keterbukaan informasi kepada publik, memberikan pelayanan sosial yang baik sehingga dapat membawa warganya pada kehidupan yang sejahtera, rasa tentram dan berkeadilan.

Keberhasilan dan kegagalan program pembangunan sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala desa, yaitu seberapa jauh kepala desa mengarahkan masyarakatnya dalam membantu merencanakan, menggerakkan dan mempengaruhi masyarakat lainnya dalam pelaksanaan pembangunan desa. Demikian program pembangunan yang diharapkan dapat membantu masyarakat, agar berkembang menjadi lebih baik dan berdampak

pada tujuan pembangunan tersebut dapat tercapai dengan baik. Kedudukan seorang pemimpin juga sangat erat kaitannya dengan sifat, perilaku individu serta pengalamannya dalam memimpin suatu organisasi ataupun masyarakat. Hal itu juga merupakan suatu proses perjalanan yang sangat panjang sehingga dapat menjadikannya seorang pemimpin yang diidam-idamkan oleh masyarakatnya. Kepemimpinan seseorang sangat mempengaruhi masyarakat yang dipimpinnya.

Gaya kepemimpinan Kepala Desa Bone perlu diperbaiki lagi dilihat dari masalah pembangunan yang terjadi di dalam Desa Bone. Untuk melihat data pembangunan Desa Bone tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Pembangunan Desa Bone Tahun 2021**

No	Jenis Pembangunan	Volume	Anggaran
1	Pembangunan air bersih berskala desa	5.12 M <sup>3</sup> (3 unit BAK penampung Ukuran 5X2)	Rp.59.320.000,00
2	Bantuan rumah layak huni	10 unit	Rp. 157.939.000,00
3	Pengembangan jalan poros desa	350 Meter	Rp.418.961.450,00

*Sumber: Kantor desa Bone tahun 2021*

Seperti yang terlihat pada tabel diatas, pembangunan di Desa Bone Kecamatan Amanuban Tengah Kabupaten Timor Tengah Selatan, tidak berjalan dengan baik. Hal ini mungkin saja di sebabkan karena kurangnya pendekatan dari pemerintah desa pada masyarakat sehingga masyarakat cenderung bersikap apatis terhadap pembangunan yang ada. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pembangunan yang sudah dilakukan, tidak mengalami perkembangan sehingga kemajuan-kemajuan yang diharapkan terjadi sebagai hasil dari pembangunan tidak terealisasi dengan baik. Ini menyebabkan pembangunan di Desa Bone Kecamatan Amanuban Tengah Kabupaten Timor Tengah Selatan menjadi terhambat.

Dengan melihat Latar Belakang masala di atas diatas maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA BONE KECAMATAN AMANUBAN TENGAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Bone Kecamatan Amanuban Tengah Kabupaten Timor Tengah Selatan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Bone Kecamatan Amanuban Tengah Kabupaten Timor Tengah Selatan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis/Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai implikasi teoritis tentang Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa bagi Universitas Katolik Widya Mandira dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta khususnya bagi Prodi Ilmu Pemerintahan.

#### **b. Manfaat Praktis**

- Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa hasil atau laporan penelitian yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya
- Agar dapat dijadikan pertimbangan bagi Kepala Desa Bone untuk menggerakkan Partisipasi Masyarakat untuk terlibat dalam Pembangunan Desa Di Desa Bone.